

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro dan Kecil (UMK) potensial yang berada di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Di Kecamatan ini, terdapat 17 desa. Adapun jumlah Usaha Mikro Kecil di kecamatan ini sebanyak 19.026 unit.

Waktu Penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2014.

1.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Moleong, 2010:6). Pendekatan ini dipilih karena untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang dialami UMK Potensial di Kecamatan Singosari secara lebih mendalam.

1.3. Subyek Penelitian

1. Dokumen

Dokumen pada penelitian ini adalah berupa data tentang PDRB per sektor Kecamatan Singosari tahun 2009 - 2012 yang akan dianalisis dengan *Location Quotient* LQ untuk diketahui sektor unggulan Kecamatan Singosari.

2. Informan

Dalam penelitian ini peneliti menentukan informan dengan cara *purposive sampling*, artinya dengan memilih narasumber yang merupakan pemilik Usaha Mikro Kecil Potensial di Kecamatan Singosari. UMK potensial ini dapat diketahui setelah dilakukan analisis Location Question (LQ) pada beberapa UMK sektor - sektor yang ada.

Setelah ditemukan UMK potensial dengan menggunakan analisis LQ, maka dari beberapa UMK yang masuk kategori UMK potensial dipilih beberapa UMK yang telah didaftarkan untuk mengikuti OVOP oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Malang, untuk diidentifikasi potensi dan permasalahan yang dihadapi.

3.4. Data dan Jenis Data

3.4.1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perorangan. Data ini dapat berupa teks hasil wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya (Sarwono,2006:209). Data primer dalam penelitian ini adalah data hasil observasi dan wawancara di lapangan mengenai potensi dan permasalahan yang dihadapi oleh UMK potensial.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk kepentingan sebelumnya. Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan

(Sarwono,2006:209). Adapun data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah

- a. Data PDRB Kabupaten Malang tahun 2012
- b. Data PDRB Kecamatan Singosari 2012
- c. Data UMKM se Kabupaten Malang dari Dinas Koperasi dan UKM Kab. Malang
- d. Data hasil survey UMKM tahun 2012 dari BPS Provinsi Jawa Timur.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Observasi ditempuh untuk melihat kondisi obyektif realitas sosial baik berupa partisipasi maupun proses yang ada di lapangan, sedangkan wawancara digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam.

Untuk menguji validitas data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan cara. *Pertama*, mengakrabkan diri dengan sumber informasi. Hubungan yang mendalam antara peneliti dengan informan diharapkan dapat mengurangi subyektifitas informasi yang diberikan. *Kedua*, banyak melakukan diskusi dengan para ahli dan peneliti lainnya, khususnya dengan mereka menaruh perhatian pada Usaha Mikro Kecil. *Ketiga*, melakukan triangulasi, yaitu melakukan pengecekan terhadap kebenaran informasi dari beberapa sumber dengan realitas yang ada di lapangan sehingga dapat diperoleh kebenaran yang obyektif (Soeparmono, 1993:24).

Data sekunder diperoleh dengan cara dokumentasi, data ini terdiri dari PDRB Kecamatan Singosari dan Kabupaten Malang yang diperoleh dari Bappeda Kabupaten Malang serta dokumen dan catatan mengenai profil UMK potensial di Singosari.

3.6. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini terdiri dari :

1. Analisis Location Quotient

Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi potensi internal yang dimiliki suatu daerah yaitu sektor-sektor mana yang merupakan sektor basis dan mana yang bukan sektor basis. Formulasi LQ secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut :

$$LQ = \frac{S_i / S}{N_i / N}$$

Keterangan:

LQ = Nilai Location Quotient

S_i = PDRB sektor I di Kecamatan Singosari

S = PDRB total di Kecamatan Singosari

N_i = PDRB sektor I di Kabupaten Malang

N = PDRB total di Kabupaten Malang

Apabila hasil perhitungan menunjukkan $LQ > 1$ berarti merupakan sektor basis dan berpotensi untuk dikembangkan, sedangkan $LQ < 1$ berarti bukan sektor basis (Rusdiarti, 2010).

2. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan memberikan ulasan atau interpretasi terhadap data yang diperoleh sehingga menjadi lebih jelas dan bermakna dibandingkan dengan sekedar angka-angka. Langkah-langkahnya adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan identifikasi unit. Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.

2. Kategorisasi

Kategorisasi yaitu upaya memilah-milah setiap satuan kedalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.

3. Penyajian Data

Penyajian Data merupakan upaya yang dilakukan untuk menuliskan kembali hasil analisis dalam bentuk bagan, tabel atau teks.

4. Penarikan kesimpulan.

Yaitu menyimpulkan dari data yang telah diproses melalui reduksi data, kategorisasi dan penyajian.